

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan kegiatan penempatan dana atau aset dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Menurut Sriasih dan Wahyuni, “investasi adalah kegiatan penyisihan dana saat ini untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa depan”. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti saham, obligasi, emas, dan properti, yang masing-masing memiliki karakteristik risiko dan potensi imbal hasil yang berbeda (Sriasih & Wahyuni, 2020).

Dalam konteks perekonomian, investasi berperan penting sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan dan pemerintah, serta sebagai instrumen untuk meningkatkan kesejahteraan individu melalui akumulasi kekayaan. Melalui investasi, individu dapat mengalokasikan dananya untuk memperoleh keuntungan, sementara perusahaan dapat memperoleh modal untuk ekspansi dan pengembangan usaha (Lita Verina, 2024).

Salah satu instrumen investasi yang populer di Indonesia adalah pasar modal. Pasar modal berfungsi sebagai sarana yang mempertemukan antara pihak yang membutuhkan modal dan pihak yang memiliki dana untuk diinvestasikan. Perusahaan yang membutuhkan modal dalam konteks pasar modal disebut sebagai emiten yang menawarkan efek kepada publik, sementara investor adalah pihak yang menyediakan dana dengan harapan memperoleh

imbal hasil. Proses ini menjadikan pasar modal sebagai salah satu jalur penting dalam pembiayaan perusahaan sekaligus sebagai instrumen investasi bagi Masyarakat (Habriyanto et al., 2023).

Menurut Undang-Undang Nomor 08 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal didefinisikan sebagai semua kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang menerbitkan efek, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek tersebut. Dalam praktiknya, pasar modal telah berkembang menjadi salah satu media bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas bisnis dan memperoleh keuntungan melalui investasi.

Sementara itu, konsep pasar modal syariah mengacu pada pasar modal di mana seluruh mekanisme, mulai dari emiten, jenis efek, hingga mekanisme perdagangan, disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Regulasi terkait akad, pengelolaan perusahaan, maupun penerbitan instrumen pasar modal haruslah memenuhi kaidah syariah yang telah ditetapkan melalui fatwa No. 40 oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) tahun 2003. Dalam hal ini, pasar modal syariah bertujuan untuk mengintegrasikan aktivitas investasi dengan nilai-nilai Islam.

Dalam kaitannya dengan investasi di pasar modal, instrumen saham memainkan peranan penting. Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan investor terhadap suatu perusahaan, serta menjadi sumber modal bagi perusahaan agar dapat menjalankan aktivitas usahanya. Khususnya dalam konteks pasar modal syariah, dikenal instrumen saham

syariah, yaitu saham yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha, pengelolaan, dan struktur keuangannya memenuhi prinsip syariah serta telah masuk ke dalam Daftar Efek Syariah yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan membeli saham syariah, investor tidak hanya memperoleh bagian kepemilikan atas perusahaan, tetapi juga memastikan bahwa aktivitas investasinya sejalan dengan nilai-nilai Islam dan terhindar dari unsur-unsur yang dilarang seperti riba, maisir, dan gharar. Dengan demikian, saham syariah memiliki peranan strategis dalam mengakomodasi kebutuhan masyarakat Muslim yang ingin berinvestasi secara halal dan bertanggung jawab (Maryam Batubara et al., 2025).

Seiring meningkatnya kesadaran dan pilihan investasi yang sesuai prinsip syariah, jumlah investor saham syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, jumlah investor saham syariah terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, jumlah investor saham syariah tercatat sebanyak 68.599 investor, dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 169.397 investor. Kenaikan ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 147% dalam kurun waktu lima tahun terakhir (IDX, 2025). Pertumbuhan yang signifikan ini menggambarkan bahwa kesadaran dan minat masyarakat terhadap investasi berbasis syariah semakin tinggi.

Di antara kelompok masyarakat yang potensial untuk dikembangkan dalam konteks investasi syariah adalah mahasiswa. Mahasiswa memiliki peran strategis karena mereka merupakan generasi intelektual muda yang nantinya

akan menjadi bagian penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain itu, mahasiswa umumnya memiliki keinginan untuk mencoba hal baru, termasuk berinvestasi, serta lebih mudah menerima perkembangan teknologi digital yang kini menjadi bagian penting dalam transaksi pasar modal. Dengan pengetahuan dan semangat yang dimiliki, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teori investasi, tetapi juga mampu mempraktikkannya secara langsung melalui platform yang telah disediakan (Nur Aini et al., 2025).

Menjawab kebutuhan tersebut, banyak perguruan tinggi di Indonesia telah menjalin kerja sama dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas untuk mendirikan Galeri Investasi Syariah (GIS). Salah satu kampus yang telah memiliki Galeri Investasi Syariah adalah UIN Sunan Gunung Djati Bandung. UIN Sunan Gunung Djati Bandung meresmikan GIS pada tanggal 13 Oktober 2021 bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT MNC Sekuritas. Fasilitas ini bertujuan memperkenalkan dunia pasar modal syariah kepada mahasiswa, memberikan edukasi literasi keuangan, serta menyediakan sarana bagi mahasiswa untuk membuka rekening efek dan bertransaksi secara langsung. Keberadaan GIS di lingkungan kampus diharapkan dapat menjadi jembatan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik investasi yang terjadi di lapangan (BEI, 2021).

Berdasarkan data akademik kampus, jumlah mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung tercatat sekitar 29.393 mahasiswa yang tersebar di beberapa program studi (PPID, 2025). Dengan jumlah mahasiswa sebanyak itu, UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki potensi yang besar untuk

melahirkan generasi muda yang melek investasi dan mampu menjadi pelopor dalam pengembangan pasar modal syariah di lingkungan akademik.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa potensi tersebut belum sepenuhnya terealisasi. Berdasarkan data yang tercatat di Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung dari tahun 2024-2025, terdapat sekitar 623 mahasiswa yang telah terdaftar sebagai investor saham dan mayoritas berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Jika dibandingkan dengan total jumlah mahasiswa UIN Bandung, angka tersebut hanya berkisar sekitar 2,13%. Persentase ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap investasi syariah memang ada, tetapi belum merata dan masih tergolong rendah. Selain itu, dari mahasiswa yang telah terdaftar sebagai investor tersebut, tidak semuanya aktif melakukan transaksi saham syariah secara berkelanjutan.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kepemilikan rekening efek syariah dan partisipasi aktif mahasiswa dalam praktik investasi saham syariah. Meskipun Galeri Investasi Syariah telah hadir sebagai sarana edukasi dan fasilitasi investasi di lingkungan kampus, partisipasi aktif mahasiswa sebagai investor belum sepenuhnya terwujud secara optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa permasalahan partisipasi aktif mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan fasilitas, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal mahasiswa itu sendiri.

Dari hasil pengamatan awal, terdapat beberapa faktor yang diduga memengaruhi rendahnya partisipasi aktif mahasiswa dalam investasi saham syariah. Dari aspek edukasi, sebagian mahasiswa diduga masih memiliki

keterbatasan pemahaman praktis mengenai mekanisme transaksi, analisis saham, dan manajemen risiko, sehingga belum percaya diri untuk terlibat aktif dalam jual beli saham. Dari aspek fasilitasi, keterbatasan sarana pribadi dan modal awal diduga menjadi kendala yang menyebabkan mahasiswa berhenti pada tahap pembukaan rekening tanpa melanjutkan transaksi. Sementara itu, dari aspek pembinaan, rendahnya inisiatif dan konsistensi mahasiswa dalam mengikuti pendampingan dan kegiatan lanjutan mengindikasikan bahwa investasi belum sepenuhnya menjadi bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang mereka.

Beberapa penelitian terdahulu juga telah menyoroti peran Galeri Investasi Syariah dalam meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa di pasar modal syariah. Penelitian oleh Sevilla Akbar Ramadhan, (2024) menunjukkan bahwa kinerja Galeri Investasi Syariah UIN Bandung berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan minat mahasiswa FEBI dalam berinvestasi syariah melalui berbagai program kerja seperti edukasi pasar modal, pengelolaan media sosial, pelatihan pengurus, *study visit*, serta penyediaan informasi saham yang telah dianalisis. Penelitian ini menggunakan konsep *Balanced Scorecard* yang dikembangkan Kaplan dan Norton, yang menilai kinerja melalui empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Berdasarkan empat perspektif tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa program kerja GIS telah berjalan cukup efektif dalam

meningkatkan pemahaman serta minat mahasiswa terhadap investasi syariah melalui edukasi berkelanjutan yang dilakukan oleh pengurus GIS.

Selain itu, penelitian oleh Leni Afrina et al., (2024) menunjukkan bahwa strategi manajemen dan pembinaan yang dilakukan oleh Galeri Investasi Syariah berperan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan GIS tidak hanya bergantung pada fasilitas yang disediakan, tetapi juga pada kemampuan lembaga tersebut dalam memberikan pendampingan dan edukasi secara berkelanjutan.

Meskipun beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti peran Galeri Investasi Syariah dalam meningkatkan pengetahuan dan minat mahasiswa terhadap pasar modal syariah, namun kajian tersebut masih berfokus pada aspek literasi dan ketertarikan awal. Penelitian Sevilla Akbar Ramadhan (2024), misalnya, menilai kinerja GIS dari perspektif *Balanced Scorecard* dan menyimpulkan bahwa program kerja GIS mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa. Begitu pula penelitian Leni Afrina et al. (2024) yang menekankan pentingnya pembinaan GIS dalam mendorong minat mahasiswa berinvestasi. Namun, kedua penelitian tersebut belum menelaah proses keterlibatan mahasiswa yang telah memiliki akun dalam aktivitas pasar modal setelah mengikuti edukasi dari GIS. Dengan kata lain, penelitian sebelumnya belum mengkaji secara mendalam partisipasi aktif mahasiswa, seperti keberlanjutan transaksi, frekuensi aktivitas jual beli, kemampuan analisis saham, maupun konsistensi mereka dalam mengelola portofolio. Selain itu, belum ada studi

yang menganalisis secara spesifik bagaimana peran GIS dapat mengubah mahasiswa dari investor pasif menjadi investor aktif, serta belum mengungkap faktor pendukung dan penghambat yang menentukan keberhasilan proses tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengalihkan fokus dari aspek minat dan literasi menuju perilaku investasi aktual mahasiswa, sehingga memberikan perspektif baru mengenai efektivitas peran Galeri Investasi Syariah dalam mencetak investor syariah yang benar-benar terlibat secara aktif di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa penting untuk mengkaji lebih dalam peran Galeri Investasi Syariah dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa sebagai investor saham syariah. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul **“Peran Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Mahasiswa sebagai Investor Saham Syariah.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan hasil observasi awal di Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, terdapat beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

a. Fenomena mahasiswa sebagai investor pasif.

Banyak mahasiswa yang membuka akun sekuritas melalui GIS hanya untuk memenuhi kegiatan edukatif atau mengikuti sosialisasi, namun belum melanjutkan dengan aktivitas jual beli saham secara berkelanjutan. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan literasi praktis mahasiswa terkait

mekanisme transaksi, analisis saham, dan manajemen risiko, serta kendala internal berupa keterbatasan sarana pribadi dan modal awal. Akibatnya, mahasiswa belum memiliki kepercayaan diri dan kesiapan untuk terlibat aktif dalam aktivitas investasi saham syariah.

b. Partisipasi mahasiswa yang belum merata antar fakultas

Partisipasi mahasiswa sebagai investor saham syariah masih didominasi oleh mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), sementara keterlibatan mahasiswa dari fakultas lain relatif rendah. Selain dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang keilmuan, kondisi ini juga berkaitan dengan rendahnya inisiatif dan konsistensi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan edukasi dan pembinaan investasi yang tersedia, sehingga pemanfaatan fasilitas GIS belum merata di seluruh lingkungan.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai peran Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa sebagai investor saham syariah. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana peran GIS dijalankan dalam fungsi edukasi, fasilitasi, dan pembinaan, serta bagaimana peran tersebut berkaitan dengan tingkat partisipasi aktif mahasiswa yang telah terdaftar sebagai investor saham syariah melalui GIS.

Pembahasan partisipasi aktif mahasiswa dalam penelitian ini dibatasi pada faktor internal mahasiswa, meliputi tingkat pemahaman praktis investasi, kesiapan sarana dan modal pribadi, serta inisiatif dan konsistensi mahasiswa

dalam mengikuti kegiatan edukasi dan pendampingan investasi yang disediakan. Penelitian ini tidak membahas faktor eksternal di luar lingkup GIS, seperti kebijakan lembaga sekuritas secara nasional, kondisi pasar modal secara makro, maupun aktivitas Galeri Investasi Syariah di perguruan tinggi lain.

Subjek penelitian dibatasi pada pengelola Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai pihak yang menjalankan program dan kegiatan investasi syariah, serta mahasiswa yang telah terdaftar sebagai investor saham syariah melalui GIS, baik yang tergolong aktif maupun pasif dalam bertransaksi. Dengan batasan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai efektivitas peran GIS dalam mendorong mahasiswa beralih dari investor pasif menjadi investor yang berpartisipasi aktif di pasar modal syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat partisipasi aktif mahasiswa yang telah terdaftar sebagai investor melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
2. Bagaimana bentuk peran Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai edukator, fasilitator, dan pembina investasi syariah bagi mahasiswa?

3. Apa saja faktor internal mahasiswa yang menjadi pendukung dan penghambat partisipasi aktif mahasiswa sebagai investor saham syariah melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat partisipasi aktif mahasiswa yang telah terdaftar sebagai investor saham syariah melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk peran Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai edukator, fasilitator, dan pembina investasi syariah bagi mahasiswa.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor internal mahasiswa yang mendukung dan menghambat partisipasi aktif mahasiswa sebagai investor saham syariah melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis, sebagaimana dijelaskan berikut ini.

1. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan keuangan syariah, khususnya terkait pengembangan pasar modal syariah di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian ini memberikan kontribusi pemikiran mengenai

partisipasi aktif mahasiswa dalam investasi saham syariah, tidak hanya pada tahap minat dan literasi, tetapi juga pada perilaku investasi aktual. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji peran lembaga edukatif dan faktor internal individu dalam membentuk perilaku investasi berbasis prinsip syariah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam merancang dan mengembangkan program edukasi, fasilitasi, serta pendampingan yang lebih efektif guna mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya keterlibatan aktif dalam investasi saham syariah sebagai bagian dari pembelajaran dan perencanaan keuangan jangka panjang. Sementara itu, bagi pihak kampus atau fakultas, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan kegiatan pendukung yang mendorong penguatan budaya investasi syariah di lingkungan akademik.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tujuh bulan, yaitu mulai dari Oktober 2025 hingga April 2026. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian dilakukan secara bertahap dan sistematis, mulai dari penyusunan proposal hingga penyusunan akhir skripsi.

Pada bulan Oktober hingga November 2025, peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian serta bimbingan bersama dosen pembimbing guna memastikan kesesuaian antara topik, metode, dan fokus penelitian. Selanjutnya, pada bulan November 2025 peneliti melaksanakan sidang proposal, kemudian dilanjutkan dengan proses revisi proposal pada bulan Desember 2025 sesuai dengan masukan dari dosen penguji.

Memasuki bulan Januari 2026, peneliti mulai menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Tahap pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari 2026 melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi di Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Selanjutnya, pada bulan Maret 2026 peneliti melakukan proses transkripsi data hasil wawancara serta analisis data menggunakan teknik *coding*, yang meliputi *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*. Pada tahap ini, peneliti juga mulai menyusun naskah skripsi berdasarkan hasil temuan penelitian.

Tahap akhir penelitian dilaksanakan pada bulan April 2026, yaitu penyelesaian penulisan skripsi secara keseluruhan hingga mencapai bentuk akhir penelitian. Jadwal kegiatan secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Bulan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		2025				2025				2025				2026				2026				2026				2026			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal		X	X	X	X																							
2	Bimbingan Proposal		X	X	X	X																							
3	Sidang Proposal								X																				
4	Revisi Proposal							X	X	X																			
5	Pengumpulan Data												X	X	X	X													
6	Analisis Data													X	X	X	X	X											
7	Bimbingan Skripsi														X	X	X	X	X	X	X	X	X						
8	Penulisan Naskah Skripsi																					X	X	X	X				

Gambar 1. 1 Jadwal Penelitian

Sumber Diolah Peneliti (2026)

H. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penelitian ini tersusun secara sistematis dan mudah dipahami, penulis menyusun skripsi ini dalam lima bab utama yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Setiap bab disusun secara berurutan agar membentuk alur pembahasan yang logis dan utuh.

Bab I Pendahuluan, berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini menjelaskan dasar pemikiran peneliti dalam menentukan topik, arah, dan fokus penelitian, sekaligus memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan isi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka dan Kerangka Teori, memuat uraian teoritis dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Bab ini juga menyajikan konsep-konsep utama terkait pasar modal syariah, peran Galeri Investasi Syariah, serta partisipasi mahasiswa sebagai investor saham syariah. Pada bagian akhir bab ini, penulis menyusun kerangka berpikir yang menjadi landasan dalam menganalisis permasalahan penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka peneliti menitikberatkan pada proses pemahaman makna dan interpretasi terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menyajikan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dan menganalisisnya berdasarkan kerangka teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Bab ini menyajikan temuan-temuan penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pembahasan disusun berdasarkan fokus penelitian yang meliputi: (1) peran Galeri Investasi Syariah, (2) bentuk partisipasi aktif mahasiswa sebagai investor syariah, dan (3) faktor pendukung serta faktor penghambat partisipasi mahasiswa.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan yang merupakan hasil sintesis dari temuan penelitian serta saran-saran yang diajukan peneliti untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan Galeri Investasi Syariah ke depan. Bab ini juga mencakup rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak kampus, pengelola GIS, maupun mahasiswa dalam mengoptimalkan peran pasar modal syariah di lingkungan akademik.